

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pergaulan santriwati sama seperti yang dilakukan oleh anak-anak diluar pesantren, namun yang mana disini adalah Madrasah Aliyah di Pesantren tentunya santriwati ini lebih ketat mengenai adab dan akhlak dalam pergaulan mereka, juga karena di dalam lingkungan yang sama maka santriwati mudah dipantau sehingga jika ada kesalahan mereka akan langsung ditegur. Kemudian adanya perselisihan antara kakak kelas dengan adik kelas yang mana akan dibimbing oleh ustazah agar mampu menciptakan suasana rukun kembali. Selanjutnya adanya dampak positif dan negatif bagi penggunaan media sosial, sehingga santriwati harus mampu menggunakan media sosial dengan cara berbuat baik dan menghindari hal-hal buruk.
2. Upaya yang dilakukan ustazah yaitu dengan cara berhubungan baik dengan satriwati, seperti menjadi teman bermain, teman berdiskusi, dan saling menyapa. Kemudian adapun manfaat dan tujuan dari membimbing pergaulan santriwati ini yaitu agar mereka paham bagaimana seharusnya pergaulan yang mereka lakukan terhadap santriwati lainnya, serta mengetahui batasa-batasan dalam bergaul dan mampu menerima arahan dan bimbingan dari ustazah.
3. Adapun kendala dalam membimbing pergaulan santriwati serta cara mengatasinya yaitu memberi banyak pesan dan nasehat terlebih ketika akan liburan tiba, dikarenakan santriwati akan pulang kerumah dan bergaul dengan kurang adanya pantauan dari ustazah. Kemudian, adanya santriwati yang membawa *handphone* ke asrama dan menggunakannya bersama temannya. Selanjutnya adanya hal tidak baik yang santriwati bawa dari rumah, dikarenakan rumah merupakan faktor penting bagi pertumbuhan

anak, sebab ia lebih dulu menerima pengalaman dari rumah yang kemudian ke lingkungan sekitar rumah. Oleh karena itu keluarga hendaknya memberikan pengaruh baik anak agar anak akan membawa hal baik tersebut kemanapun ia pergi. Cara ustazah mengatasinya yaitu dengan cara melakukan metode pendekatan dengan santriwati, dalam hal ini ustazah berdiskusi agar santriwati mampu berbicara mengenai masalahnya, kemudian diberi nasehat agar dapat mengatasi masalah dan menerima konsekuensinya, serta selalu memberikan arahan dan bimbingan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka peneliti akan memberikan saran terkait peran ustazah dalam membimbing pergaulan santriwati di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa yaitu sebagai berikut:

1. Setiap santriwati harus mampu saling menghargai dan menyayangi agar tidak terjadi perselisihan atau kesalahpahaman, dan menjalin interaksi dengan baik sesuai ajaran islam serta maraknya teknologi zaman sekarang hendaklah santriwati mampu menggunakan media soasial dengan baik.
2. Sebaiknya setiap ustazah dan santriwati saling berhubungan dengan baik dengan cara seperti melakukan senyum, sapa, salam, sopan, santun. Memberi paham bahwa seorang ustazah itu tidak untuk ditakuti tetapi dihormati dan dihargai.
3. Bagi santriwati yang akan liburan pulang kerumah harus mampu bergaul di lingkungan rumahnya sesuai dengan ajaran islam dan yang telah diarahin oleh ustazah, serta tidak bergaul dengan teman yang membawa pengaruh buruk dan juga jauhi lawan jenis. Kemudian santriwati harus mendengarkan dan melakukan arahan, bimbingan, dan nasehat dari ustazah serta menerima dan melaksanakan jika mendapatkan konsekuensi.